



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

HUBUNGAN RESPON SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN OLEH GURU BIOLOGI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPA DI MAN CIREBON I KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI



EVA FATWA SETIANINGSIH
NIM : 59461188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

EVA FATWA SETIANINGSIH: Hubungan Respon Siswa Terhadap Keterampilan Memberi Penguatan Oleh Guru Biologi Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA di MAN Cirebon I Kabupaten Cirebon

Respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban, terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru sebagai bekal, dimana guru berfungsi sebagai motivator. Penguatan sebagai respon guru terhadap tingkah laku siswa. Dalam hal lain penguatan ini digunakan sebagai motivasi kepada siswa. Sehingga respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi merupakan bentuk respon siswa terhadap penguatan yang diberikan oleh guru biologi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui data tentang respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi, data tentang motivasi belajar siswa, data tentang hubungan respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik penyebaran angket dan wawancara. Teknik analisa data dilakukan dengan dua cara, yaitu untuk analisa data kualitatif menggunakan angket, sedangkan data kuantitatif diolah menggunakan statistik.

Dari hasil penelitian rekapitulasi angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi adalah 82,8 % dengan berkriteria baik, hal ini berarti sebagian besar siswa memberikan respon yang baik terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi. Motivasi belajar siswa adalah 79,08 % dengan kriteria baik. Berdasarkan pada uji korelasi *Product Moment*, diperoleh hasil sebesar 0,412 dengan nilai Signifikan 0,017.

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi berkriteria baik, motivasi belajar siswa berkriteria baik, dan terdapat hubungan signifikan antara respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar dengan korelasi sebesar 0,412, dan dapat dikatakan hubungan kedua variabel pada kategori sedang/cukup.

Kata Kunci: Respon, Keterampilan Memberi Penguatan, Motivasi Belajar.



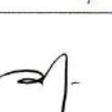
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Hubungan Respon Siswa Terhadap Keterampilan Memberi Penguatan Oleh Guru Biologi Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA Di MAN Cirebon I Kabupaten Cirebon”**. Oleh EVA FATWA SETIANINGSIH NIM 59461188 telah dimunaqasahkan pada hari Rabu, tanggal 31 bulan Juli 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>21-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>21-08-2013</u>	
Penguji I Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>20-08-2013</u>	
Penguji II Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>20-08-2013</u>	
Pembimbing I Dr. Dewi Cahyani, M.M., M.Pd NIP. 19680728 199101 2 001	<u>21-08-2013</u>	
Pembimbing II Saifuddin, M.Ag NIP. 19720107 200312 1 001	<u>20-08-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa (Hasbullah, 2003 :3).

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pendidik. Menurut Hasbullah (2003: 16) pendidik adalah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Pendidik yang dimaksud disini adalah guru. Menurut UU No. 74 tahun 2008 pasal 2, guru wajib memiliki kualitas akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tujuan pendidikan maksimal.

Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Sullivan dalam Sutarmanto (2003:4) menguraikan sebuah standar professional adalah memiliki pengetahuan penting yang dibutuhkan, keterampilan dan sikap, dimana seluruh guru memiliki kemampuan untuk mendemonstrasikannya. Dalam kaitan ini maka guru dalam melaksanakan tanggung jawab pelaksanaan pendidikan membutuhkan keterampilan-keterampilan guna menanamkan kemampuan serta informasi sebagai tuntutan kurikulum. Dalam hal keterampilan, seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar, yaitu: membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, dan mengadakan variasi mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dan merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas.

Hasil wawancara dengan salah satu guru biologi di MAN Cirebon I bahwa guru sering memberikan penguatan kepada siswanya. Permasalah disini adalah apakah siswa tersebut merespon kembali penguatan yang diberikan oleh guru mereka dan bagaimana motivasi belajar siswa. Sehingga penelitian ini lebih dikhususkan pada sikap siswa terhadap keterampilan memberi penguatan.

Aqib (2010:101) mengatakan bahwa keterampilan memberi peringatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran. Pujian atau respon positif akan membuat siswa merasa senang karena dianggap mempunyai kemampuan. Penguatan yang diberikan guru jika direspon oleh siswa dengan baik maka dapat menimbulkan efek yang positif



terhadap diri siswa tersebut. Ketika siswa merasa senang setelah diberikan penguatan maka akan timbul motivasi dalam belajar.

Prinsip dari belajar adalah harus menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa agar menrcapai tujuan instruksional pendidikan (Slameto, 2003: 27-28). Proses belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik, dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat terciptanya suatu motivasi belajar pada diri siswa, maka dari itu guru memiliki fungsi sebagai motivator.

Kebanyakan peserta didik kurang berminat untuk belajar terhadap pelajaran tertentu, misalnya biologi. Padahal itu merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional bagi jurusan IPA. Hal tersebut dapat di akibatkan oleh gurunya itu sendiri, yang menyulitkan dalam belajar. Sehubungan dengan itu peran guru sebagai motivator harus mampu membangkitkan semangat dan selera dalam belajar. Pembangkitan tersebut biasa disebut dengan motivasi belajar.

Callahan and Clark dalam Mulyasa (2008: 58) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Dengan motivasi akan tumbuh dorongan untuk melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. Dari pengertian-pengertian motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor pendukung tercapainya suatu tujuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Guru merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena di sekolah gurulah sosok yang menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berhasil atau tidaknya siswa memahami materi ditentukan oleh kreativitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah pembelajaran itu sendiri. Guru akan melakukan semua hal yang terbaik demi kesuksesan belajar siswa-siswanya. Salah satu motivasi adalah dengan cara pemberian penguatan.

Penelitian yang berkaitan dengan keterampilan memberi penguatan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Maslichah dari Jurusan Matematika, FMIPA, UNESA yang berjudul Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas VIII SMP Al-Azhar Menganti Gresik. Berdasarkan penelitian tersebut hasil yang diperoleh, menjelaskan bahwa hasil belajar setelah menerapkan pemberian penguatan dalam pembelajaran mencapai 61,29% dan siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menerapkan pemberian penguatan dengan presentase 92,63%.

Penelitian lain yang berkaitan dengan hubungan keterampilan memberi penguatan dengan motivasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Delimunthe, yang berjudul “Hubungan Keterampilan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Harapan Medan”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai mean untuk variabel keterampilan penguatan $X = 76,39$, jumlah siswa menyatakan keterampilan guru memberi penguatan dibawah



mean 57,14 %. mean motivasi belajar menunjukkan $Y = 68,75$. Hubungan keterampilan memberi penguatan dengan motivasi belajar akutansi sebesar $r_{hitung} = 0,483$. Angka korelasi dilihat keberartiannya dengan *uji-t* pada taraf signifikansi, ternyata terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian diatas penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian korelasi terhadap respon siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan dengan motivasi belajar, melalui penelitian yang berjudul ” **Hubungan Respon Siswa Terhadap Keterampilan Memberi Penguatan Oleh Guru Biologi Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA DI MAN Cirebon I Kabupaten Cirebon**”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari penjelesan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah mengenai respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I Kabupaten Cirebon. Adapun penelitian mengenai skripsi ini adalah hubungan respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan



motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritik yang diambil dari sejumlah referensi yang relevan dan Empirik yaitu menggunakan studi lapangan yang terkait dengan judul skripsi.

c. Jenis Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah hubungan respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa (Usman, 2005:80). Keterampilan memberi penguatan merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam memberikan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Jadi respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan merupakan bentuk respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh guru biologi.



- b. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman (Yamin, 2007: 219).

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Cirebon I?
- c. Apakah terdapat hubungan antara respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui data tentang respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I
2. Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I.
3. Untuk mengetahui data tentang hubungan antara respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon.



D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, adalah sebagai pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang hubungan respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon
2. Bagi lembaga pendidikan, adalah sebagai pengetahuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya keterampilan memberi penguatan yang sangat penting untuk memotivasi siswa dalam belajar.
3. Manfaat pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa (Usman, 2005:80). Jadi respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan merupakan bentuk respon siswa terhadap penguatan yang diberikan oleh gurunya.
2. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman (Yamin, 2007: 219).



F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

Gambar skema kerangka pemikiran diatas mendeskripsikan tentang kemampuan seorang guru yang profesional. Guru profesional harus memiliki keterampilan dasar mengajar, salah satunya yaitu keterampilan dalam memberi penguatan. Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa (Usman, 2005:80). Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas jawaban atau perbuatannya sebagai suatu motivasi ataupun koreksi.



Penguatan yang diberikan oleh guru tersebut direspon oleh siswanya, respon tersebut berupa perasaan senang, rasa termotivasi dan lain-lain. Ketika siswa itu memberikan respon yang positif terhadap penguatan yang diberikan gurunya, maka dari dalam diri siswa itu akan timbul motivasi dalam belajar.

G. Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan signifikan antara respon siswa terhadap keterampilan memberi penguatan oleh guru biologi dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPA di MAN Cirebon I kabupaten Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Z. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia
- Alma, Buchari, dkk. 2010. *GURU PROFESIONAL (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung : Alfabeta
- Alma, B, et al. 2010. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta
- Anonim. 2012. *Respon siswa*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2253012-respon-siswa/#ixzz2bqtogguX>. diakses tanggal 2 Agustus 2013
- Azwar, S. 2012. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dulimunthe, M, et al. 2008. *Hubungan Keterampilan Penguatan Dengan Motivasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Harapan Medan*. <http://jurnalagfi.org/wp-content/uploads/2013/06/8.-Artikel-M.Bukhori-43-48.pdf>. diakses tanggal 8 maret 2013
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hasibuan. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hemalik, O. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhidin, S, et al. 2007. *Analisis, regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Muslichah, K, et al. 2012. *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Di Kelas VIII SMP Al- Azhar Manganti Gresik*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/1216>. diakses tanggal 5 Juli 2013
- Nafidatul, M. 2007. *Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Fullday School Dengan Motivasi Belajar Siswa MTS Surya Buana*. <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/03410044-mufidatul-munawaroh.ps>. diakses tanggal 5 Juli 2013
- Priyatno, Duwi. 2011. *SPSS*. Yogyakarta : Mediacom
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula..* Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mangajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sudjana. 2011. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumiat, et al. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Surya, M. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy
- Sutarmanto. 2003. *Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pendidikan Usia Dini*.: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/download/42/40> diakses tanggal 18 juli 2013

Uno, B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara

Uno, B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

Usman, U. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yamin, M. 2006. *Profesionalisasi Guru & Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press

Yamin, M. 2007. *Kiat membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press